BAB III

DATA HASIL PENELITIAN

3.1 Sejarah Singkat Perkembangan Koperasi Pegawai Pusat Pengolahan Data dan Informasi Anggaran (KOPPEDA) Bandung

Koperasi Pegawai Pusat Pengolahan Data dan Informasi Anggaran (KOPPEDA) yang berlokasi dijalan Diponegoro No.59 Bandung merupakan objek penelitian penulis.

Rapat pertama pembentukan KOPPEDA diadakan pada tanggal 29 November 1978. Dalam rapat tersebut hadir beberapa orang pegawai kantor Sub Direktorat Pengumpulan Data Direktorat Tata Usaha Anggaran. Pembentukan koperasi tersebut ditandatangani oleh lima orang pegawai sebagai perwakilan. Dasar pembentukan koperasi tersebut adalah terdorong oleh adanya motivasi para pegawai untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Selain itu adanya anjuran dari pemerintah yang menyatakan bahwa setiap instansi sebaiknya memiliki koperasi tersendiri sebagai wadah untuk mensejahterakan anggotanya. Pada waktu itu jumlah anggota koperasi tercatat sebanyak dua ratus lima orang yang terdiri dari para pegawai negeri di lingkungan kantor Sub Direktorat Pengumpulan Data Direktorat Tata Usaha Anggaran.

Setelah koperasi beroperasi kurang lebih enam bulan, keluar Badan Hukum Koperasi No.6902A/BH/DK-10/1 dengan nama Koperasi Pegawai Sub Direktorat Pengumpulan Data Direktorat Tata Usaha Anggaran (sekarang KOPPEDA). Kemudian pada rapat anggota tahunan (RAT) pertama, dibentuk Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga koperasi yang disesuaikan dengan keadaan pada waktu itu.

Pada tanggal 19 Juni 1988 keluar Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Koperasi Propinsi Jawa Barat tentang pengesahan perubahan Anggaran Dasar Koperasi No.13/Kep/KWK/10/51/I-1988. Pada saat itu koperasi mengalami perubahan nama menjadi Koperasi Pegawai Pusat Pengolahan Data dan Informasi anggaran (KOPPEDA) dengan badan hukum No.6902A/BH/KWK/10/21.

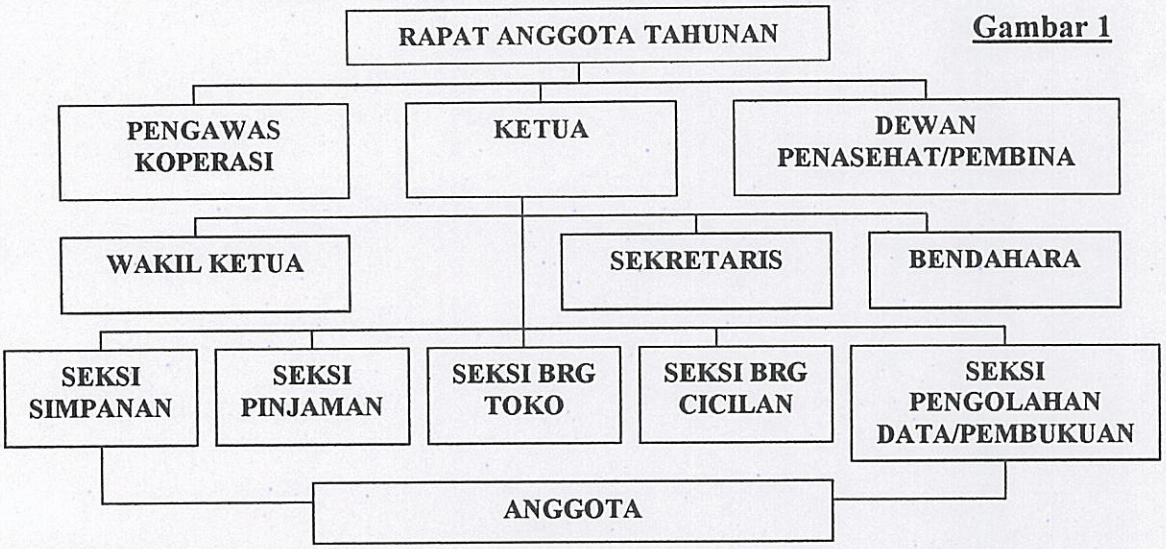
Setiap tahun KOPPEDA mengalami perkembangan. Selain kegiatan utama secara rutin dilaksanakan oleh KOPPEDA seperti simpan pinjam anggota, sampai sekarang koperasi sudah mempunyai empat bidang usaha yaitu pelayanan toko atau waserba (barang konsumsi sehari-hari). Pelayanan cicilan barang mewah atau sekunder, pinjaman khusus serba guna (SAKUNA), dan bidang usaha dengan pihak luar.

3.2 Struktur Organisasi dan Job Description Koperasi

KOPPEDA merupakan koperasi primer yaitu koperasi yang anggotanya terakhirnya tahun 1999 berjumlah 177 orang. Sebagaimana koperasi yang lain KOPPEDA memiliki perangkat koperasi yang terdiri dari RAT, badan pengurus dan badan pengawas secara diagramis, maka struktur organisasi KOPPEDA dapat digambarkan sebagai berikut :

Struktur Organisasi Koperasi Pegawai PPDIA (KOPPEDA) Badan Hukum No.6902A/BH/KWK-10/21. Tanggal 19 Januari 1988.

Gambar 1



Sumber : AD/ART KOPPEDA diolah kembali oleh penulis

Tujuan dari struktur organisasi ini untuk mengelompokkan kegiatan sumber daya manusia yang dimiliki oleh koperasi agar pelaksanaan dari suatu rencana dapat dicapai secara efektif dan ekonomis. Sehingga tujuan yang ditetapkan tersebut dapat dicapai dengan cara yang lebih efisien dan efektif.

Dalam struktur organisasi KOPPEDA dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Rapat Anggota mempunyai kekuasaan tertinggi dalam organisasi koperasi para anggota koperasi bertemu pada waktu tertentu pada suatu saat yang disebut rapat anggota.
2. Dewan Penasehat koperasi bertugas memberikan nasehat kepada pengurus dan pengawas koperasi baik diminta maupun tidak diminta.
3. Badan Pengurus sebagai pusat pengambilan keputusan tertinggi merupakan perangkat organisasi yang bisa membawa perubahan dan pertumbuhan organisasi yang merupakan sumber dan segala inisiatif.

4. Badan Pengawas bertugas membuat laporan tertulis tentang hasil pengawasannya terhadap pelaksanaan kegiatannya dan pengelolaan koperasi dalam hal ini menyangkut kebijaksanaan pengawas bisa dipertanyakan pengurus yang telah melaksanakan keputusan yang telah diambil oleh rapat anggota tahunan (RAT) sedangkan yang menyangkut masalah keuangan pengawas dapat meminta jasa audit.

Untuk mencapai efesiensi dan efektifitas kerja, pengurus dan pengawas membuat suatu bentuk pembagian tugas sesuai tugas dan fungsi masing-masing pelaksana yang dituangkan secara tertulis. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi adanya tumpang tindih dalam pelaksanaan tugas.

Bagian-bagian dari setiap struktur organisasi dalam lingkungan koperasi beserta tugas, wewenang dan tanggung jawab adalah sebagai berikut :

1. Rapat Anggota

Rapat anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi. Setiap anggota mempunyai hak satu suara dalam rapat anggota dan keputusan rapat anggota diambil berdasarkan musyawarah untuk mencapai mufakat.

Dalam rapat anggota mempunyai tugas dan wewenang sebagai berikut :

a. Mengesahkan anggaran dasar, anggaran rumah tangga, perubahan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga.
b. Memilih pengurus, badan pemeriksa, dan bidang lainnya yang dianggap perlu.
c. Menilai dan menentukan pengurus.
d. Menilai dan menentukan kebijakan pengurus koperasi.
e. Menilai laporan keuangan.

f. Membahas dan menentukan rencana kerja, rencana anggaran pendapatan dan belanja, serta tambahan modal untuk mengembangkan koperasi.

g. Menolak dan menerima pemecatan anggota atau pengurus.

2. Dewan Penasehat

Dewan penasehat KOPPEDA terdiri dari seorang ketua serta lima orang anggota yang bertanggung memberikan pengarahan-pengarahan baik kepada badan pengurus maupun penasehat baik diminta ataupun tidak. Sedangkan anggota dewan penasehat terdiri dari satu kepala bagian umum dan empat kepala bidang.

Yaitu : a. Kepala bagian umum

b.Kepala bidang Persiapan Data dan Pelayanan Informasi (PDPI)

c. Kepala bidang Rekonsiliasi APBN

d. Kepala bidang Operasional Komputer (OK)

e. Kepala bidang Pengembangan Sistem dan Aplikasi Program (PSAP)

3. Badan Pengawas

Badan pengawas KOPPEDA terdiri dari seorang ketua dan dua orang anggota yang dipilih dari dan oleh anggota dalam rapat anggota. Badan pengawas berfungsi sebagai wakil anggota untuk melakukan monitoring terhadap kinerja badan pengawas karena badan pengawas diangkat oleh RAT, maka laporan akhir tahun buku badan pengurus harus membuat laporan pertanggungjawaban kepada anggota.

Adapun tugas dan wewenang badan pengawas adalah sebagai berikut :

Tugas badan pengawas antara lain :

a. Mengawasi semua kebijaksanaan operasional pengawas yang meliputi bidang organisasi, usaha dan keuangan koperasi.
b. Mengawasi dan menilai kebijaksanaan kegiatan organisasi, usaha dan keuangan serta memberikan pendapat dan saran perbaikan.
c. Mengawasi, meneliti ketepatan dan kebenaran catatan organisasi, usaha dan administrasi keuangan dan membandingkan dengan kenyataan yang ada pada bidang keuangan, persediaan barang serta semua harta kekayaan koperasi.
d. Bertanggung jawab atas kegiatan pengawasan dan yang dilakukan serta merahasiahkan hasil pengawasan kepada pihak ketiga.
e. Membuat laporan hasil pengawasan secara terbuka dengan memberikan pendapat dan saran perbaikan dalam rangka menyajikan laporan pengawasan sebagai pertanggungjawabannya dalam RAT.

Sedangkan wewenang badan pengawas yaitu :

a. Memeriksa dan menilai pelaksanaan tugas pengurus baik bidang idiil, materiil dan komersiil.
b. Mendapatkan segala keterangan yang diperlukan untuk melaksanakan penilaian tersebut.

4. Badan Pengurus

Pengurus KOPPEDA terdiri dari ketua, wakil ketua, sekretaris dan bendahara, yang bertanggung jawab terhadap rapat anggota mengenai segala pengelolaan koperasi serta usahanya. Fungsi pengurus dalam koperasi adalah memimpin organisasi dan usaha koperasi serta bertindak untuk dan atas nama koperasi dalam hubungannya dengan pihak ketiga sesuai dengan keputusan rapat anggota dan anggaran dasar serta anggaran rumah tangga koperasi.

Dalam pelaksanaannya pengurus memilih beberapa pegawai untuk mengelola usaha barang toko dan administrasi pembukuan.

Mengenai tugas dan wewenangn dari badan pengurus adalah sebagai berikut:

a. Ketua

Adapun tugas dan wewenang ketua adalah sebagai berikut :

1) Bertanggung jawab atas kelancaran jalannya organisasi dan administrasi dengan mengkoordinir segala kegiatan baik kedalam maupun keluar.
2) Mengajukan rancangan rencana kerja serta rancangan anggaran pendapatan dan belanja koperasi, yang disusun dengan seluruh anggota badan pengurus.
3) Bertindak keluar untuk pengembangan usaha dan menjalankan hubungan dengan sesama gerakan koperasi.
4) Mengajukan laporan keuangan dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas
5) Menyelenggarakan pembukuan dan investaris secara tertib
6) Memelilhara daftar buku anggota dan pengurus

Wewenang ketua sebagai berikut :

1) Mewaliki koperasi didalam dan diluar pengadilan
2) Memutuskan penerimaan dan penolakan anggota baru serta pemberhentian anggota sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar
3) Melakukkan tindakan dan bagi kepentingan dan kemanfaatan koperasi sesuai dengan tanggung jawabnya dan keputusan Rapat Anggota

b. Wakil Ketua

Tugas wakil ketua adalah membantu tugas-tugas ketua dan apabila ketua berhalangan, kedudukan ketua digantikan oleh wakil ketua. Jadi dalam hal ini wakil ketua bertanggungjawab langsung kepada ketua.

c. Sekretaris

Dalam melaksanakan tugasnya, sekretaris bertanggungjawab langsung kepada ketua. Adapun tugas dan tanggungjawab sekretaris adalah sebagai berikut:

1) Bertanggung jawab atas kelancaran dan ketertiban administrasi umum.
2) Menyimpan daftar anggota yang didalamnya berisi data pribadi anggota, tanggal diterima menjadi anggota, tanggal pengunduran diri sebagai anggota dan jumlah simpanan masing-masing anggota.
3) Menyimpan catatan dan keputusan-keputusan rapat baik yang dihasilkan dalam rapat anggota maupun rapat pengurus.
4) Menyimpan dan memelihara dengan baik dokumen atau catatan yang penting mengenai koperasi dan bertanggung jawab terhadap kelancaran tugas kesekretarisan lainnya yang diberikan oleh ketua.
5) Meneliti dan memberikan rekomendasi kepada calon anggota dengan menyelesaikan administrasi keanggotaannya.
6) Melaksanakan urusan personalia pegawai.
7) Melaksanakan urusan sarana dan prasarana rumah tangga kantor.

d. Bendahara

Bendahara bertanggung jawab langsung kepada ketua dan mempunyai tugas serta tanggung jawab sebagai berikut. :

1) Bertanggungjawab atas pengujian dan penyelenggaraan verifikasi pada bukti-bukti kas baik penerimaan maupun pengeluaran.
2) Bertanggungjawab atas penyimpanan bukti pendukung dan surat-surat berharga lainnya.
3) Melaksanakan pemantauan atas keadaan keuangan dan membuat laporan secara periodik.
4) Bersama-sama ketua menandatangani cek guna penarikan uang yang ada di bank.
5) Bertanggungjawab atas kelancaran pengaliran pemberian pinjaman kepada anggota.
6) Meneliti pinjaman khusus dan membuat tagihan pinjaman bagi yang lalai melaksanakan kewajiban terhadap koperasi.
7) Menjaga keselamatan dan keamanan keuangan dan harta koperasi.
8) Melakukan pembukuan koperasi.
9) Bertanggungjawab terhadap administrasi keuangan koperasi.

3.3 Unit-Unit Usaha Koperasi

Unit-unit usaha dalam menjalankan tugasnya bertanggungjawab langsung kepada ketua. Didalam KOPPEDA terdapat beberapa macam unit usaha yang berperan langsung dalam kelancaran kegiatan koperasi. Pegawai pada KOPPEDA ini dibagi dalam beberapa seksi yang bertanggungjawab terhadap unit-unit usaha yang terdapat dalam lingkungan KOPPEDA.

Adapun unit-unit usaha tersebut dipegang oleh :

a. Seksi Simpan bertugas menerima simpanan dari anggota baik simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, simpanan wajib khusus, simpanan serba guna (sakuna) dan simpanan anggota yang lainnya.

b. Seksi Pinjaman mempunyai tugas pokok memberikan pelayanan kepada anggota yang membutuhkan uang setelah mendapatkan otorisasi dari bendahara.

c. Seksi Barang Toko bertugas memberikan pelayanan dan melakukan transaksi penjualan tunai atas barang-barang toko. Bentuk pelayanan yang diberikan adalah mulai dari pembelian atau penyediaan barang toko sampai penjualannya. Yang terpenting prinsip bagi seksi ini adalah mencari harga barang yang terendah dari berbagai glosir agar dapat dijual kepada anggota dengan harga yang lebih murah atau minimal sama dengan harga barang eceran ditempat lain.

d. Seksi Barang Cicilan bertugas memberikan pelayanan dan melakukan transaksi penjualan kredit atas barang-barang cicilan. Pada prinsipnya seksi ini sama dengan seksi pinjaman, perbedaannya kalau seksi barang cicilan, dia memberikan kredit dalam bentuk barang, tetapi kalau seksi pinjaman dia memberikan kredit langsung dalam bentuk uang.

e. Seksi Pengolahan Data dan Pembukuan bertugas mengolah semua catatan dan transaksi yang disertai dengan bukti pendukungnya untuk direkam dan diproses lebih lanjut sampai dalam bentuk laporan yang diinginkan yang dikerjakan melalui Personal Computer (PC).

Komposisi Kepengurusan KOPPEDA **Tabel 1**

Tahun 1996-1998

Keterangan	Tahun		
	1996	1997	1998
1.Dewan Penasehat			
a. Ketua	Drs.N.Kusnadi Widjaja	Drs.Hatomi,MSoc. Sc	Ir.H.Saadudin Saleh
b. Anggota	Dra.Sunarti	Perang Sahrif,SH	Perang Sahrif,SH
c. Anggota	Soeparto,SH	Drs.Susiadi,CES	Drs.Bambang I.Gunarto,MA
d. Anggota	Makbul Sidik,SH.MAcc	Makbul Sidik,SH.MAcc	Drs.Apon Syafroni
e. Anggota	Perang Sahrif,SH	Mulyani Syarif,SH	Drs.Teddy Rukmantara,M Soc.Sc
f. Anggota	Drs.Apon Syafroni	Drs.Apon Syafroni	Drs.H.Abdul Rochim
2.Pengawas			
a.Ketua	Emil Satria Tarigan,Bc.Ak	Kusasih Sudarminto,Bsc	Drs.Satya Susanto
b.Anggota	Kusasih Sudarminto,Bsc	Adeh Rusmana	Adeh Rusmana
c.Anggota	Adeh Rusmana	Drs.Satya Susanto	Haris Priambodo
3.Pengurus			
a.Ketua	Drs.Suratman	Drs.Suratman	Drs.Suratman
b.Wakil Ketua	Marsudi,SE	Mahmud Usman	Mahmud Usman
c.Sekretaris	Mahmud Usman	Effendi Marzuki,BA	Effendi Marzuki,BA
d.Bendahara	Moch.Syamsir	Moch.Syamsir	Moch.Syamsir
4.Unit Usaha			
a.Unit Simpan Pinjam	Slamet Witono	Bahri	Bahri
b.Unit Waserba	Mamad Barmadhi dan Bahri	Moch..Zeky Arifudin,S.Sos	Moch..Zeky Arifudin,S.Sos
5. Pegawai			
a.Petugas Pengolahan Data atau Pembukuan	Susilo Budi Riyanto	Susilo Budi Riyanto	Susilo Budi Riyanto
b.Petugas Toko	Mintarsih	Slamet Suroso dan Mintarsih	Mintarsih dan Slamet Suroso
Keanggotaan Seluruh Pegawai PPDIA			

Sumber : Laporan Pertanggungjawaban Pengurus dan Pengawas KOPPEDA tahun 1996-1998

3.4 Jenis-Jenis Usaha Koperasi

Jenis-jenis usaha koperasi meliputi :

a. Usaha Piutang Uang

Usaha piutang uang merupakan usaha utama bagi KOPPEDA. Omset maupun keuntungan yang diperoleh dari usaha ini menunjukan jumlah yang tertinggi dibanding usaha-usaha lainnya. Pinjaman yang diberikan antara lain untuk biaya pendidikan anak, uang muka rumah KPR, perbaikan rumah dan biaya kuliah. Piutang uang masih merupakan usaha yang utama bagi KOPPEDA, omset maupun keuntungan yang diperoleh dari usaha ini menunjukkan jumlah yang tertinggi di banding usaha-usaha yang lainnya.

b. Usaha Kredit Barang

Kegiatan usaha kredit barang ini meliputi usaha barang konsumsi sehari-hari (toko) dan usaha barang sekunder (barang cicilan), dimana pembayaran dilakukan dengan cara kredit atau dicicil. Barang yang ditawarkan biasanya tidak hanya barang yang tersedia di koperasi, tetapi juga barang yang terdapat diluar koperasi dengan melalui pemesanan.

c. Usaha Toko

Usaha barang toko ini merupakan kegiatan usaha yang bergerak dibidang penjualan barang konsumsi sehari-hari, misalnya : sabun, minyak gula dan lain-lain.

d. Usaha Kerjasama

Usaha kerjasama ini bergerak dengan cara merintis kerjasama dengan pihak ketiga dapat mendatangkan keuntungan atau komisi pada koperasi. Kerjasama

anggota sudah dirintis antara lain : usaha penitipan barang toko, usaha penitipan barang sekunder, tabungan dan jasa giro, foto copy dan telepon koin.

Untuk lebih meggambarkan bagaimana kondisi jenis usaha koperasi, berikut ini disajikan perbandingan besarnya modal yang ditanam dengan realisasi penerimaan yang diperoleh selama kurun waktu tiga tahun.

Jenis-Jenis Usaha Koperasi Tahun Buku 1996-1998

Tabel 2

Volume Usaha	**Tahun**		
Jenis Usaha	**1996**	**1997**	**1998**
Kredit Uang	Rp.257.054.869	Rp.267.591.090	Rp.288.743.279
Kredit Barang	Rp.104.521.048	Rp.120.386.404	Rp.106.620.025
Usaha Toko	Rp. 58.262.283	Rp. 66.439.100	Rp. 98.709.825
Kerjasama	Rp. 4.972.759	Rp. 4.606.409	Rp. 8.796.476
Realisasi Penerimaan			
Jenis Penerimaan	**1996**	**1997**	**1998**
Kredit Uang	Rp.35.472.707	Rp.45.487.655	Rp.49.926.528
Kredit Barang	Rp.13.224.820	Rp.15.604.683	Rp.13.634.290
Usaha Toko	Rp. 4.850.491	Rp. 5.759.260	Rp. 8.512.624
Usaha Kerjasama	Rp. 4.972.759	Rp. 4.606.409	Rp. 8.796.476

Sumber : Laporan Pertanggungjawaban Pengurus dan Pengawas KOPPEDA tahun 1996-1998

3.5 Struktur Modal Koperasi

Hasil-hasil yang telah dicapai dibidang usaha sebagaimana telah di ketahui sebelumnya, tidak terlepas dari usaha pengurus dalam menghimpun modal sendiri maupun modal pinjaman dari pihak luar.

3.5.1 Perkembangan Modal Sendiri dan Modal Asing

Sesuai dengan program kerja pengurus di bidang permodalan, pengurus telah berusaha menghimpun dari para anggota sendiri yaitu terdiri dari simpanan

pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, simpanan wajib khusus, simpanan hari tua dan sakuna.

Jenis modal sendiri KOPPEDA terdiri dari :

a. Simpanan Pokok

b. Simpanan Wajib

c. Simpanan Manasuka yang terdiri dari :

   1) Simpanan Wajib Khusus

   2) Simpanan Hari Tua

   3) Simpanan Serba Guna

Sedangkan modal asing koperasi berasal dari pinjaman atau utang dari Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia (PKPRI).

Keadaan permodalan KOPPEDA dari tahun 1996-1998 mengalami peningkatan. Karena usaha pengurus dalam mengelola keuangan dengan menggali sumber-sumber dana untuk memenuhi kebutuhan anggota. Akan tetapi pada tahun 1998 keadaan permodalan KOPPEDA meningkat tidak terlalu besar di banding tahun 1996 dan tahun1997. Kondisi ini dapat di mengerti, karena situasi krisis moneter yang belum berakhir dan orientasi pengurus untuk ikut membantu meringankan beban ekonomi anggotanya.

Adapun perkembangan modal sendiri KOPPEDA dari tahun 1996-1998 dapat tergambar dari tabel sebagai berikut :

Perkembangan Modal Sendiri

Tabel 3

Keterangan	Tahun		
Jenis Modal Sendiri	**1996**	**1997**	**1998**
Simpanan Pokok	Rp. 4.350.000	Rp. 4.405.000	Rp. 4.350.000
Simpanan Wjib	Rp.108.937.800	Rp.120.748.200	Rp.126.658.800
Modal Donasi	Rp. 1.405.000	Rp. 1.705.000	Rp. 1.705.000
Dana Resiko	Rp. 281.501	Rp. 281.501	Rp. 281.501
Dana Cadangan	Rp. 87.201.272	Rp. 96.726.015	Rp.109.301.927
SHU	Rp. 23.811.858	Rp. 31.856.407	Rp. 26.803.499
Jml Modal Sendiri	**Rp.225.987.431**	**Rp.255.722.123**	**Rp.269.100.727**

Sumber : Laporan Pertanggungjawaban Pengurus dan Pengawas KOPPEDA tahun 1996-1998

Sedangkan perkembangan modal asing KOPPEDA dari tahun 1996-1998 dapat tergambar dari tabel sebagai berikut :

Perkembangan Modal Asing

Tabel 4

Keterangan	Tahun		
Jenis Modal Asing	**1996**	**1997**	**1998**
1. Utang Jangka Pendek			
Utang Ke PKPN/IKPN	-	Rp. 1.674.000	Rp. 20.000.000
Utang Dagang	Rp. 1.267.212	Rp. 758.050	Rp. 1.479.800
Utang Zakat	Rp. 610.560	Rp. 816.830	Rp. 687.269
Bunga YMH Bayar	Rp. 7.032.748	Rp. 8.497.476	Rp. 8.141.522
Utang Biaya	Rp. 2.964.400	Rp. 4.050.210	Rp. 5.553.722
Simpanan Manasuka	Rp. 91.727.188	Rp.114.339.482	Rp. 92.272.054
Dakes Koppeda	Rp. 2.568.260	Rp. 3.420.760	Rp. 3.703.710
Dana ang, peng dan peg.	Rp. 87.856	Rp. 104.086	Rp. 122.790
Jumlah Utang JK Pendek	**Rp.106.258.224**	**Rp.133.660.894**	**Rp.131.960.867**
2. Utang Jangka Panjang			
Dana Sosial	Rp. 4.042.721	Rp. 4.197.417	Rp. 3.959.327
Dana Pendidikan	Rp. 6.244.933	Rp. 5.381.326	Rp. 5.710.247
Dana Pembangunan	Rp. 4.601.014	Rp. 4.823.910	Rp. 5.550.320
Jumlah Utang Jangka Panjang	**Rp. 14.888.668**	**Rp. 14.402.653**	**Rp. 15.219.894**
Jumlah Utang	**Rp. 121.146.892**	**Rp.148.063.547**	**Rp.147.180.761**

Sumber : Laporan Pertanggungjawaban Pengurus dan Pengawas KOPPEDA tahun 1996-1998

Jadi perkembangan Modal sendiri dan modal asing di KOPPEDA pada tahun buku 1996-1998 dapat digambarkan sebagai berikut :

Perkembangan Modal Sendiri dan Modal Asing

Tabel 5

Keterangan	Tahun		
Jenis Modal	**1996**	**1997**	**1998**
Jml Modal Sendiri	**Rp.225.987.431**	**Rp.255.722.123**	**Rp.269.100.727**
Jumlah Utang	**Rp.121.146.892**	**Rp.148.063.547**	**Rp.147.180.811**
Jumlah Modal Sendiri + Utang	**Rp.347.134.323**	**Rp.403.785.670**	**Rp.416.281.538**

Sumber : Laporan Pertanggungjawaban Pengurus dan Pengawas KOPPEDA tahun 1996-1998

3.4.2 Perkembangan Aktiva

Perkembangan aktiva dari tahun buku 1996-1998 mengalami peningkatan ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Aktiva lancar mengalami peningkatan dari tahun 1997 dibandingkan dengan tahun 1996 yang hanya sebesar Rp 319.565.979 dan tahun 1998 naik menjadi Rp Rp 383.228.865.Sedangkan Aktiva Tetap setiap tahunnya mengalami penurunan yang tidak terlalu besar.

TABEL 6

PERKIRAAN	1996	1997	1998
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas	Rp. 3.694.749	Rp. 11.359.518	Rp. 5.033.243
Bank	Rp. 22.564.805	Rp. 21.549.232	Rp. 21.863.654
Piutang Uang	Rp. 235.498.855	Rp. 269.745.542	Rp. 285.216.379
Piutang Brg Cicilan	Rp. 42.916.770	Rp. 51.117.403	Rp. 44.938.176
Piutang Barang Toko	Rp. 4.355.500	Rp. 6.768.400	Rp. 7.275.700
Jasa Y.M.H. Diterima	Rp. 3.257.758	Rp. 4.046.183	Rp. 4.278.245
Uang Muka	Rp. 51.600	Rp. 123.350	Rp. 7.859.800
Persediaan Brg Cicilan	Rp. 2.330.322	Rp. 3.283.252	Rp. 1.819.687
Persediaan Brg Toko	Rp. 4.625.620	Rp. 4.446.588	Rp. 4.943.981

Jumlah	Rp. 319.565.979	Rp. 372.439.468	Rp. 383.228.865
PENYERTAAN			
Simp. UKS & SWK	Rp. 5.032.943	Rp. 7.482.903	Rp. 7.734.934
Simp. Pokok di PKPN	Rp. 500.000	Rp. 500.000	Rp. 500.000
Simp. Wajib di PKPN	Rp. 21.088.150	Rp. 22.816.150	Rp. 24.544.150
Jumlah	Rp. 26.621.093	Rp. 30.799.053	Rp. 32.779.093
AKTIVA TETAP			
Inventaris	Rp. 7.041.796	Rp. 7.089.296	Rp. 7.089.296
Akum. Penyusutan	(Rp. 6.094.545)	(Rp. 6.542.147)	(Rp. 6.815.716)
Jumlah	Rp. 947. 251	Rp. 547.149	Rp. 273.580
TOTAL AKTIVA	Rp. 347.134.323	Rp. 403.785.670	Rp. 416.281.538

Sumber : Laporan Pertanggungjawaban Pengurus dan Pengawas KOPPEDA tahun 1996-1998

3.5.3 Perkembangan Laba atau Sisa Hasil Usaha (SHU)

Perkembangan laba atau SHU KOPPEDA dari tahun buku 1996-1998 adalah sebagai berikut :

Tabel 7

PERKEMBANGAN LABA / SHU			
Keterangan	**Tahun 1996**	**Tahun 1997**	**Tahun 1998**
Laba Sebelum Zakat	Rp.24.422.418	Rp.32.673.237	Rp.27.490.768
Zakat 2,5%	Rp. 610.560	Rp. 816.830	Rp .687.269
Laba Bersih/SHU	Rp.23.811.858	Rp.31.856.407	Rp.26.803.499

Sumber : Laporan Pertanggungjawaban Pengurus dan Pengawas KOPPEDA tahun 1996-1998

Jadi dari tabel tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa perkembangan laba atau SHU KOPPEDA tahun 1996-1998 adalah :

1) Tahun buku 1996 KOPPEDA memperoleh SHU bersih sebesar Rp.23.811.858.
2) Tahun buku 1997, KOPPEDA memperoleh SHU bersih sebesar Rp.31.856.407. Jumlah tersebut mengalami kenaikan sebesar 33,78% dibanding tahun sebelumnya.
3) Tahun buku 1998, KOPPEDA memperoleh SHU bersih sebesar Rp.26.803.499. Jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 15,86% dibanding tahun 1997.

Jumlah SHU yang dibagikan yaitu SHU bersih setelah dikurangi zakat sebesar 2,5% dari SHU bersihnya.

Pengalokasian pembagian SHU dari tahun1996-1998 adalah sebagai berikut:

Tabel 8

Jenis Pembagian SHU	Tahun		
	1996(%)	1997(%)	1998(%)
Dana cadangan	40 %	40%	25%
Dana anggota menurut simpanan	20%	20%	25%
Dana anggota menurut aktivitas	20%	20%	25%
Dana pengurus	5%	5%	10%
Dana pegawai	5%	5%	5%
Dana sosial	2,5%	2,5%	2,5%
Dana pendidikan	5%	5%	5%
Dana pembangunan daerah kerja	2,5%	2,5%	2,5%

Sumber : Laporan Pertanggungjawaban Pengurus dan Pengawas KOPPEDA tahun 1996-1998